

Optimalisasi Pemasaran Produk Pelaku Usaha Desa Wonokoyo Beji pada Era Pandemi Covid-19

¹⁾Mohamad Bastomi, ²⁾Muchammad Maslikhan, ³⁾M. Bujairromi Al-Khotib

¹⁾²⁾³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

¹⁾mb.tomi@unisma.ac.id

Diterima: Januari 2022; Dipublikasikan: Februari 2022

Abstrak

Persebaran virus COVID-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Akan tetapi, masih sangat minim pemahaman dan kesadaran masyarakat di Rt.04 Rw.02 Dusun Wonokoyo Kulon Desa Wonokoyo Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur yang mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Lokasi tersebut merupakan kawasan padat penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman COVID-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan penanggulangan COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Sarjana Mengabdi (KSM) UNISMA Tematik Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dengan metode Edukasi COVID-19 Kepada Masyarakat. Pada program KSM ini dilakukan pembuatan cairan desinfektan untuk dilakukan penyemprotan, membantu UMKM, Bimbingan belajar (Madin), Penyuluhan Covid dengan Pembuatan Banner, serta edukasi protokol kesehatan di lingkungan Madrasah Diniyah (Madin) dan lingkungan masjid Dusun Wonokoyo Kulon Desa Wonokoyo Beji, Kab.Pasuruan, Jawa Timur. Telah berhasil dibuat dan di laksanakan yaitu penyemprotan desinfektan setiap minggunya, Membantu usaha UMKM, Membantu Bimbingan belajar (Madin), banner edukasi, serta tempat cuci tangan.

Kata kunci: Pelaku Usaha; Pemasaran Produk; Edukasi UMKM

Abstract

The spread of the COVID-19 virus is increasing faster through droplets of saliva or coming out of the nose when an infected person coughs or sneezes. However, there is still very little understanding and awareness of the community in Rt.04 Rw.02 Dusun Wonokoyo Kulon Wonokoyo Beji Village, Pasuruan Regency, East Java who adheres to health protocols when doing activities outside the home. The location is a densely populated area. Therefore, there is a need to increase understanding of COVID-19 and the importance of complying with the health protocols for dealing with COVID-19. Based on these problems, the authors carry out community service through the Covid-19 Thematic UNISMA Undergraduate Serving Lecture (KSM) activities. Activities carried out using the COVID-19 Education method for the Community. In this KSM program, disinfectant liquid was made for spraying, helping MSMEs, tutoring (Madin), Covid counseling by making banners, as well as education on health protocols in Madrasah Diniyah (Madin) and the Wonokoyo Kulon hamlet, Wonokoyo Beji Village, Kab. Pasuruan, East Java. It has been successfully made and implemented, namely weekly spraying of disinfectants, Assisting MSME businesses, Assisting with Learning Guidance (Madin), educational banners, and hand washing facilities.

Keywords: Business Actors; Product marketing; UMKM Education

Pendahuluan

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran *Corona virus Disease-2019* (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, dkk 2020). Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020). Hingga pada tingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesa, 2020).

Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pandemi yang berimplikasi terhadap minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan (pencegahan bagi yang tidak terinfeksi dan atau pengobatan terhadap yang terkena wabah) kurang terintegrasi-interkoneksi dalam sistem pemerintahan di negara kita. Dari pusat sampai bagian

paling bawah, yaitu desa (kampung). Hal ini sangat berbahaya karena penyebaran COVID-19 sangat rentan tertular melalui mata, hidung, dan mulut (WHO, 2020).

Dusun Wonokoyo Kulon Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan merupakan tempat tinggal yang mulai padat penduduk. Lokasi tersebut lumayan sering dilalui orang-orang yang berasal dari kota karena merupakan salah satu rute alternatif dikarenakan dekat dengan jalan raya yakni jalan Gn.Gangsir yang dari pandaan menuju arah ke Bangil kab. Pasuruan. Tentu saja hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran COVID-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 (Shodiqin, dkk 2020).

Dari yang telah di paparkan di atas, kami sebagai salah satu perwakilan civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi COVID-19 (Syahrian, 2020). Dengan melihat situasi Rt 04 Rw 02 Dusun Wonokoyo Kulon Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Sarjana Mengabdi (KSM) Era COVID-19 dengan tema besar Pendidikan terhadap COVID-19. Kegiatan KSM (Kuliah Sarjana Mengabdi) dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada dan membantu pembelajaran di Madrasah Diniyah (Madin).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kami selaku pengabdi tertarik untuk melakukan KSM dengan melakukan edukasi di masyarakat Rt 04 Rw 02 Dusun Wonokoyo Kulon Desa Wonokoyo, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan dalam melakukan penanggulangan COVID-19 melalui program edukasi pencegahan penyebaran, penularan COVID-19 dan pembelajaran murid Madrasah Diniyah (Madin). Dalam mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 ini, kami mengedukasi masyarakat melalui pemberian pemahaman tentang COVID-19, pentingnya penggunaan masker saat berpergian, pentingnya memakai handsanitizer saat berada di luar rumah dan pentingnya mencuci tangan yang benar.

Selain membantu masyarakat dalam membasmi COVID-19, kami juga menyediakan pernak pernik protokol kesehatan seperti, banner kampanye pencegahan covid dan tempat cuci tangan beserta handsoap di lingkungan Rt 04 Rw 02 Dusun Wonokoyo kulon Desa Wonokoyo dalam Program Kerja Peningkatan, Optimalisasi Perekonomian dan Kesehatan. Oleh karena itu, pada artikel kali ini kami akan membahas mengenai kegiatan KSM Tematik kami di Dusun Wonokoyo Kulon Desa Wonokoyo Kecamatan Beji, Kab Pasuruan melalui edukasi kepada masyarakat serta pemahaman mengenai pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 dan pembelajaran anak sejak usia dini di Madin.

Metode Pelaksanaan

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, seperti sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan. Yang dimaksud dengan pendekatan sosial di sini adalah upaya dari Universitas Islam Malang untuk dapat mengintegrasikan diri (meleburkan diri) ke dalam berbagai kegiatan masyarakat agar dapat diterima dan berperan-serta dalam berbagai kegiatan masyarakat di Desa Wonokoyo Beji. Berikut pelaksanaan program pengabdian masyarakat, antara lain:

Tabel 1. Peta Pelaksanaan Program

Potensi	Permasalahan	Program
Memiliki Potensi penjualan yang lebih tinggi karena sedikitnya pesaing	Pemasaran kurang maksimal karena terbatas waktu	Melakukan edukasi terkait pemasaran, melakukan pelatihan terkait pemasaran online, proses pendampingan membuat toko online, monitoring pelaksanaan penjualan online

Hasil Kegiatan

Program KSM Tematik dilakukan dengan menerapkan protokol pemerintah yaitu *work from home* dan *social distancing* (Nurhalimah 2020). Adapun program yang akan dilakukan yaitu Edukasi Masyarakat terhadap COVID-19. Detail kegiatan Program KSM UNISMA Era COVID-19 yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar.

Di tengah pandemi covid-19 ini banyak wirausaha UMKM yang mengalami penurunan dari segi pemasukan, kesulitan bahan baku, kesulitan pemasaran, dan dari berbagai macam

segi kondisi kesulitan dikarenakan Covid-19, disini saya membantu membuat usaha UMKM Bakso Rasa menuju Online. Sehingga tidak menutup kemungkinan usaha UMKM ini bisa turut mengikuti perkembangan zaman yaitu terjun di Dunia Digital atau bisa disebut Digital marketing, Seperti hal nya Penjualan Melalui Aplikasi Go Partner (GO-JEK).



(a)



(b)

Gambar 1. (a) (b) Sharing dengan Pemilik Bisnis

Membantu UMKM membuat kreatifitas Produk Kandang ayam

Salah satu upaya untuk bisa terjun ke masyarakat yaitu dengan menerapkan ilmu yang dimiliki dan membantu proyek pembuatan produk kandang ayam sehingga bisa diterima dalam masyarakat, Produk yang di proses oleh wirausaha di desa Wonokoyo pada masa pandemic ini cenderung Mengalami penurunan omset dikarenakan wabah Corona yang

mengalami perpanjangan masa PSBB Bacth ke 2 yang berdampak pada berkurangnya minat pembeli, dengan dibantu nya pembuatan Produk kendang ayam ini harapan yang bisa di ambil yaitu supaya meringankan pekerjaan wirausaha UMKM ini.



Gambar 2. Membantu Wirausaha UMKM

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan KSM di lingkungan Rt 04 Rw 02 Dusun Wonokoyo Kulon Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan selama 01 Februari -28 Februari 2021 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan COVID-19 dan pentingnya penggunaan protokol kesehatan guna menanggulangi COVID-19. Untuk menunjang pencegahan COVID-19, telah dibuat tempat cuci tangan, Hand soap yang dapat digunakan oleh masyarakat.

Sebagai bentuk peningkatan pemahaman penanggulangan COVID-19 di Rt 04 Rw 02 Dusun Wonokoyo Kulon Desa Wonokoyo telah dilakukan edukasi melalui sosial media, dan banner. Edukasi dengan sistem tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk penerapan protokol *work from home* dan *social distancing* serta *penerapan ekonomi di tengah pandemi*. Edukasi dimaksudkan agar masyarakat paham mengenai pentingnya penggunaan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas di luar rumah.

Daftar Pustaka

- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses: 02 September 2021.
- Khaeruman, B., Nur, S., Mujiyo, M., & Rodliana, D. (2020). Pandemi Covid-19 dan kondisi darurat: Kajian hadis tematik. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Shodiqin, A., Aziz, R., Dewi, R., & Fitriani, P. D. (2020) Model pemberdayaan jama'ah masjid menghadapi dampak coronavirus disease (covid 19).
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 59-70.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah** Presiden RI. (2020) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. SK No 010750 A
- Windi, Mulyani (2020) EDUKASI COVID -19 MELALUI PROGRAM KKN UNS UNTUK MEWUJUDKAN DESA KEDUNGWINGUN SIGAP, CERDAS DAN SEHAT. *Jurnal Pengabdian Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia* [online] tersedia pada https://www.researchgate.net/publication/342588742_EDUKASI_COVID-19_MELALUI_PROGRAM_KKN_UN_SUNTUK_MEWUJUDKAN_DESA_KEDUNGWINGUN_SIGAP_CERDAS_DAN_SEHAT. Di Akses : 04 September 2021.

